

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu ibu kota provinsi dan salah satu kota besar yang berada di bagian barat pulau Sumatra, kota Padang terus berkembang dengan arus globalisasi yang terjadi akhir-akhir ini. Sebagaimana kota besar lainnya di Indonesia, kota Padang digerakan oleh sektor perdagangan, pendidikan dan pariwisata. Di kota ini berdiri berbagai pusat perbelanjaan, pendidikan dan beberapa tempat Pariwisata.

Untuk menggerakkan sektor-sektor ekonomi tersebut, maka diperlukan mobilitas yang cukup tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya keamanan, kenyamanan, dan kelancaran pada arus lalu lintas. Namun sebagaimana kota besar lainnya di Indonesia, mobilitas masyarakat kota Padang masih jauh dari kata nyaman, aman dan efisien. Maka sebagai salah satu kebutuhan, mobilitas sangat diperhatikan oleh masyarakat. Sebagaimana dilihat ditengah-tengah masyarakat beberapa dekade terakhir di kota Padang, mobilitas yang paling banyak dipilih adalah kendaraan pribadi yang semakin terjangkau oleh masyarakat, terutama sepeda motor.

Seiring dengan peningkatan kepemilikan kendaraan untuk mobilitas, tingkat kepadatan lalu lintas juga menjadi lebih tinggi, sehingga menimbulkan kemacetan di beberapa ruas jalan, terutama di daerah pusat perdagangan, perkantoran, dan pendidikan. Seiring dengan kepadatan lalu lintas, angka kecelakaan di kota Padang juga terus

bertambah. Dari jumlah kecelakaan yang terjadi di Indonesia, dari data Kemenhub, jumlah kecelakaan yang terjadi di Indonesia 2011, mencapai 109.776 kasus. Memakan korban meninggal sebanyak 31.188 orang, luka berat 36.767 orang, dan luka ringan 41.824 orang. Dari angka tersebut rata-rata orang meninggal setiap hari mencapai 85 orang dan 3-4 orang tiap jam (Post Metro Padang, 2013). Sedangkan di kota Padang, pada tahun 2009, terdapat 613 kejadian, dengan korban meninggal sebanyak 87 orang dan kerugian materi sebanyak 547 juta rupiah. Terjadi peningkatan pada jumlah kasus dari tahun sebelumnya, bahwa pada tahun 2008 terdapat 598 kasus kecelakaan dengan korban meninggal sebanyak 76 orang, serta kerugian materi sebanyak 1.4 Milyar rupiah (Antara News, 2009).

Tabel 1.1 Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasar kelompok usia di kota Padang

No	Korban kecelakaan (Orang)	Umur (Tahun)
1	6	1 s/d 4
2	45	5 s/d 14
3	149	15 s/d 24
4	66	25 s/d 24
5	44	45 sd/ 64
6	14	> 65

Sumber, Jasa Raharja (2008)

Tabel 1.2 Data kecelakaan lalu lintas tahun 1992-2012

Tahun	Kasus	Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan	Kerugian Materi (juta)
-------	-------	-----------	------------	-------------	------------------------

					rupiah)
1992	19 920	9 819	13 363	14 846	15 077
1993	17 323	10 038	11 453	13 037	14 714
1994	17 469	11 004	11 055	12 215	16 544
1995	16 510	10 990	9 952	11 873	17 745
1996	15 291	10 869	8 968	10 374	18 411
1997	17 101	12 308	9 913	12 699	20 848
1998	14 858	11 694	8 878	10 609	26 941
1999	12 675	9 917	7 329	9 385	32 755
2000	12 649	9 536	7 100	9 518	36 281
2001	12 791	9 522	6 656	9 181	37 617
2002	12 267	8 762	6 012	8 929	41 030
2003	13 399	9 856	6 142	8 694	45 778
2004	17 732	11 204	8 983	12 084	53 044
2005	91 623	16 115	35 891	51 317	51 556
2006	87 020	15 762	33 282	52 310	81 848
2007	49 553	16 955	20 181	46 827	103 289
2008	59 164	20 188	23 440	55 731	131 207
2009	62 960	19 979	23 469	62 936	136 285
2010	66 488	19 873	26 196	63 809	158 259
2011	108 696	31 195	35 285	108 945	217 435
2012	117 949	29 544	39 704	128 312	298 627

Sumber : Dirlantas POLRI 2013

Dari tabel tersebut dapat dilihat, angka kecelakaan lalu lintas paling tinggi pada rentang usia 15-24 tahun. Hal ini dapat disimpulkan, bahwa pada rentang usia 15-24 tahun tersebut terdapat usia dibawah umur (dibawah 17 tahun) yang mengalami kecelakaan.

Data Dirlantas Polri menunjukkan bahwa kecelakaan yang melibatkan sepeda sepeda motor mempunyai angka meninggal dunia yang lebih tinggi dibanding jenis kendaraan lain. Hal ini berkaitan dengan penambahan jumlah kendaraan sepeda motor yang begitu pesat karena relatif terjangkau oleh sebagian besar masyarakat Indonesia (Tjahjono, 2011)

Berdasarkan usia yang mengalami kecelakaan dan kendaraan yang banyak mengalami kecelakaan, maka perlu diteliti penyebab terjadinya kecelakaan pada remaja, terutama mereka yang masih berada dibawah umur, serta cedera yang dialami akibat kecelakaan tersebut

1.2 Rumusan Masalah

Jumlah korban kecelakaan rentang usia 5-14 tahun dan 15-24 tahun yang cukup tinggi, yang didalamnya terdapat usia dibawah umur (dibawah 17 tahun), serta angka kecelakaan yang melibatkan sepeda motor merupakan angka kecelakaan tertinggi dibanding yang lain. Tingginya angka kecelakaan tersebut disebabkan berbagi faktor, baik akibat faktor manusia ataupun kondisi sarana dan prasarana jalan yang kurang baik. kondisi kendaraan yang kurang baik serta faktor lingkungan. Maka untuk memperoleh gambaran kecelakaan yang dialami oleh pengendara usia bawah umur tersebut perlu dicari hubungan antara penyebab kecelakaan dengan cedera yang dialami oleh pengendara.

1.3 Tujuan

Dengan memperhatikan latar belakang sebagaimana disajikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi penyebab kecelakaan serta tingkat/level

- cedera yang terjadi pada pengendara dibawah umur.
2. Menganalisis hubungan antara penyebab kecelakaan dan cedera yang diakibatkan kecelakaan tersebut pada pengendara dibawah umur di kota Padang.

1.4 Manfaat

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui sejauh mana pemahaman terhadap peraturan lalu lintas terhadap pengendara dibawah 17 tahun. Bagi para orang tua, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan izin berkendara kepada anak berusia dibawah 17 tahun.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan terhadap pengendara sepeda motor.
2. Ruang lingkup penelitian ini adalah sekolah menengah pertama (setara), dan sekolah menengah atas (setara) yang berada di kota Padang.
3. Objek penelitian adalah pelajar SMP dan SMA di kota Padang yang masih berusia dibawah 17 tahun, serta pernah mengalami kecelakaan saat mengendarai sepeda motor.
4. Pengumpulan data dilakukan dengan *survey* wawancara langsung dan *survey* menggunakan kuisioner, kemudian data yang terkumpul pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.